

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan peneliti melakukan penelitian ini langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan pada penelitian ini.

Pendekatan yang akan dilakukan peneliti merupakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif serta tulisan yang berupa gambaran dan fakta realistik apa adanya di lapangan, bukan berupa statistic maupun angka.

Demikian peneliti mengungkapkan keadaan yang sebenarnya terjadi dengan penelitian ini berupa hasil-hasil yang ditemukan di lapangan mengenai peran penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental pada remaja *broken home* di kabupaten kotawaringin barat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan keseluruhan dari sumber informasi apa yang disampaikan oleh Penyuluh Sosial di Kecamatan Kumai Kabupaten Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan fokus subjek pada Penyuluh Sosial dan mengetahui peran penyuluh sosial dengan

subjek pendukung remaja *broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keadaan dari suatu benda, orang ataupun keadaan yang terjadi menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian dengan kata lain adalah objek penelitian merupakan menjadi titik perhatian suatu perhatian yang terjadi. Dengan titik perhatian yang menjadi objek penelitian terkait pada rumusan masalah mengenai peran penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental pada remaja *broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat dan mengenai tugas penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental pada remaja *broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Barat Jalan Sultan Syahrir, Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini terdapat 2 golongan data yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer

merupakan data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: 1. Bagaimana peran penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental pada remaja *broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat 2. Bagaimana tugas penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental pada remaja *broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dan bersumber asli atau sumber pertama melalui observasi atau pengamatan langsung, peneliti berperan sebagai pengamat dan wawancara langsung kepada informan yang memberikan informasi mengenai objek penelitian dan responden yang memberi tanggapan yang merespon jawaban pertanyaan dari peneliti mengenai Peran Penyuluh Sosial dalam Kesehatan Mental pada Remaja *Broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber informasi, seperti catatan lapangan dan dokumentasi dalam penelitian yang berupa data-data yang diperoleh dari studi perpustakaan dan dokumentasi sebagai arsip dan catatan yang berkaitan dengan penelitian yang mempermudah peneliti mengenai Peran Penyuluh Sosial dalam Kesehatan Mental pada Remaja *Broken* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang berkaitan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis sumber data yaitu :

a. Responden

Responden merupakan orang yang dapat memberikan tanggapan dan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini responden adalah 4 Penyuluh Sosial dan 3 Remaja *Broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat.

b. Informan

Informan merupakan seseorang yang terlibat membantu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini informan adalah Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial, dan Remaja *Broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pengumpulan data dari penelitian lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data informasi secara langsung peneliti turun langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.³⁰ Wawancara sebagai informasi yang logis sehingga mendapatkan jawaban fakta yang ditanyakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai macam data seperti data tertulis, pengambilan foto, data statistik dan data-data di perpustakaan atau instansi terkait lainnya yang dapat dijadikan

²⁹ E.K Poerwandari, *Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3 UI, 2013), h. 134

³⁰ Poerwandari, *Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* .h. 146

analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, tugas dan fungsi penyuluh, peran penyuluh yang berupa fakta dan data yang tersimpan dalam dokumentasi seperti foto, video, rekaman dan catatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Meleong mengemukakan bahwasannya teknik analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi sebuah bahan yang dapat dikelola, serta mencari dan menemukan pola.³¹

Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian mendeskripsikan kejelasan terhadap kenyataan realitas³². Ada tiga cara teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, dan

³¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Ronda Karya, 1989), h.248

³² Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) h.66

mentransformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan kemudian diseleksi kembali guna menentukan data yang relevan dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi dalam bentuk yang terstruktur agar dapat mendukung pengambilan keputusan dan tindakan berdasarkan hasil analisis.³³ Dengan penyajian data yang baik, peneliti atau pengambil keputusan dapat lebih mudah memahami situasi yang sedang terjadi, mengidentifikasi pola atau tren yang signifikan, dan merancang langkah-langkah strategis untuk tahap selanjutnya. Penyajian ini tidak hanya membantu dalam menyederhanakan kompleksitas data, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan hasil kepada berbagai pihak terkait.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan data merupakan langkah awal dalam menyimpulkan temuan, di mana kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses ini bertujuan untuk memahami makna, pola, keteraturan, hubungan sebab-akibat, atau

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.25. (Bandung: Alfabeta, 2017).

proposisi yang ada dalam data. Namun, setiap kesimpulan yang dibuat harus diverifikasi dan divalidasi secara berkelanjutan selama proses penelitian masih berlangsung.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan berbagai cara yaitu Triangulasi dan bahan referensi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data yang melalui triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang "Peran Penyuluh dalam Membina Kesehatan Mental pada Remaja *Broken home* di Kabupaten Kotawaringin Barat" proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan anggota keluarga dan remaja sebagai responden. Data yang diperoleh dari dua kelompok tersebut akan dianalisis dan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dari

³⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, Cet.1. (Bandung: Refika Aditama, 2012).

pandangan kedua kelompok tersebut. Sehingga yang didapatkan untuk menilai keakuratan serta validitas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen pendukung yang berkaitan dengan informan. Triangulasi teknik ini untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sudut dan metode yang dapat meningkatkan validitas..

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan pada saat wawancara yang dilakukan pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung menghasilkan informasi yang valid. Pengujian kredibilititas data yang perlu dilakukan dengan memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu ini memastikan konsistensi dan keakuratan data yang didapatkan. Sehingga menghasilkan informasi yang benar-benar kredibel.

4. Bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.